

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seiring waktu, rasisme di Amerika Serikat terus berkembang akhirnya itu tidak hanya dilakukan pada orang kulit putih lagi, itu dilakukan pada orang berkulit sawo matang dan juga bagi masyarakat dengan suku lain yaitu di Asia. Karena nilai kemanusiaan dan hak untuk hidup telah memudar oleh karena rasisme lalu permasalahan rasisme yang telah melibatkan bahkan merugikan ras Asia di Amerika banyaknya terutama, yang kemudian memicu kemarahan masyarakat tidak hanya masyarakat lokal saja akan tetapi masyarakat global pun turut serta melawan rasisme yang terjadi, dalam fenomena tersebut juga bersamaan dengan pandemi *covid-19* yang termasuk fenomena global.

Presiden Joe Biden Amerika akhirnya melakukan banyak tindakan preventif, termasuk menandatangani Undang-undang khusus anti kejahatan rasisme, xenofobia. Namun fenomena yang terus muncul telah memakan banyaknya korban jiwa seiring berjalannya waktu. Dengan bantuan organisasi non profit AAPI Hate, sebuah organisasi yang dapat menangkal kejahatan yang terjadi pada ras asia dapat dilaporkan dan juga memberi jalan keluar bagi yang mengalaminya. Seperti halnya penembakan yang terjadi di tiga spa di Atlanta yang menimbulkan banyaknya korban jiwa khususnya orang keturunan Asia. Fenomena yang terjadi di Atlanta tersebut membuat AAPI Hate semakin menyuarakan

gerakan Stop Asian hate. Stop Asian hate pun menjadi sebuah langkah dalam mengurangi fenomena Asian hate yang terjadi.

Amerika Serikat pun melakukan langkah-langkah dalam mengurangi fenomena Asian Hate di negaranya dengan mengajak bekerjasama BTS sebagai perwakilan *non state actor* untuk menyuarakan Asian hate langsung di Amerika Serikat melalui undangan Presiden Joe Biden dengan kerjasama yang tidak tertulis dan tidak mengikat. Yang sebelumnya BTS sendiri sebuah group K-Pop yang mengancam keras fenomena kejahatan Asian hate yang sedang terjadi di Amerika bahkan di dunia. Amerika Serikat bersama Presiden Joe Biden bekerjasama dengan BTS dengan melihat group tersebut sebagai bagian dari entitas Asia yang juga dapat merasakan dan juga paham betul akan apa yang dialami oleh para korban kejahatan Asian hate dan juga sebagaimana BTS dalam menunjukkan itikad baiknya dan juga patuh dengan komitmen yang tinggi dalam menyuarakan Asian Hate

Walaupun kerjasama yang telah menjadi sebuah langkah dari keduanya mengalami sebuah penolakan, terutama oleh warga asli Amerika sendiri yang beranggapan bahwa yang dilakukan negaranya (AS) dengan *non state actor* dari Korea Selatan tidak mempengaruhi apapun yang sedang terjadi di negaranya. Akan tetapi semenjak kerjasama dan komitmen yang dijalankan oleh keduanya fenomena yang terjadi sebelumnya di Amerika sendiri telah mengalami penurunan yang drastis melalui langkah yang dilakukan oleh keduanya. Karena untuk mendukung atau mengurangi fenomena yang terjadi adalah dengan solusi yang lebih praktis harus diterapkan, seperti melibatkan orang Asia dalam masalah ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasar dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Kerjasama Amerika Serikat dan K-Pop Group Bangtan Sonyeondan (BTS) Dalam Mengurangi Asian Hate di Amerika Serikat” dengan ini penulis akan memberi sedikit saran ataupun masukan yang diharapkan mungkin dapat membantu. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan meneliti lebih lanjut kerjasama yang dilakukan AS dan K-Pop Group BTS dalam mengurangi Asian hate berdasarkan kurun waktu yang lebih lama bahkan sampai saat ini.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis pun memberi saran untuk organisasi yang menangani fenomena Asian hate yang terjadi bahwa lebih baik tetap berada di jalurnya atau tetap aktif dalam menyuarakan #StopAsianHate mengingat bahwa Asian hate sampai saat ini masih terjadi dimana-mana.